

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Dalam penelitian ini, ruangan Tata Usaha FSRD Universitas Kristen Maranatha terbagi menjadi dua area, yaitu Area A dan Area B dimana area B lebih memiliki privasi lebih tinggi dibanding area A. Area keseluruhan Tata Usaha FSRD yaitu $\pm 68,912 \text{ m}^2$, yang terdiri dari Area A yang memiliki besaran ruang 26 m^2 dan area B yang memiliki besaran ruang $42,912 \text{ m}^2$. Kedua area ini belum memenuhi standar kenyamanan antropometrik, terutama di bagian zona sirkulasi yang dimiliki oleh masing-masing pengguna ruangan sangat kurang. Pada area A, area sirkulasi terbatas di belakang konter kerja pun tidak memenuhi standar. Begitu pun di depan konter kerja, sebaiknya dipertimbangkan juga jarak minimum sirkulasi parsial 2 jalur untuk koridor yaitu $137,2 \text{ cm}$ untuk mengakomodasi sirkulasi kursi roda di depan meja konter. Hal ini akan memungkinkan seseorang tanpa cacat tubuh untuk berjalan berdampingan dengan orang yang berkursi roda untuk mengakses ke konter.

Pada area B, zona sirkulasi pun menjadi kendala utama terutama untuk jalan masuk ke masing-masing pos kerja. Kelima pengguna di area B tidak memiliki sirkulasi yang ergonomis untuk masuk ke pos kerjanya masing-masing. Adapun ruang sirkulasi yang berada di tengah ruangan maksimal memiliki area $\pm 200 \times 300$ cm masih memenuhi standar minimal zona sirkulasi. Setelah dibuat simulasi Ruang Tata Usaha sesuai dengan furniture dan tata letak yang ada, maka luasan ideal untuk Area A dan B ialah 122,86 m². Hasil simulasi berdasarkan kenyamanan antropometrik ideal, menunjukkan bahwa area yang dibutuhkan ialah hampir dua kali lipat dari yang sebenarnya.

Pengaruh bising yang merusak efisiensi kerja dan produksi telah dibuktikan secara statistik dalam beberapa bidang industri. Tingkat intensitas bunyi yang diukur dengan alat *Sound Level Meter* pada Ruang Tata Usaha memperlihatkan bahwa kondisi audial ruang tersebut berkisar dari 55,1 dB hingga yang tertinggi 76,7 dB. Kondisi tersebut berdampak pada kesehatan pengguna ruang tersebut. Efek yang bisa ditimbulkan yaitu mengganggu selaput telinga dan gelisah. Selain itu, disamping frekuensi yang terdengar, frekuensi yang tidak terdengar seperti mesin fotokopi, bunyi telepon, getaran komputer bila cukup keras akan menyebabkan tubuh efek gelisah, berkeringat dan bila berlangsung cukup lama, hal itu dapat membuat pengguna kehilangan kontrol emosinya. Hal ini bisa diatasi dengan penambahan partisi jika memungkinkan atau dengan menggunakan peredam suara. Permukaan lantai juga bisa diganti dengan karpet. Karpet bermanfaat untuk mengurangi bunyi akibat benturan (jatuhnya kaki dan lantai di bawahnya) maupun untuk menyerap bunyi.

Kenyamanan tidak dapat diwakili hanya oleh satu angka tunggal, karena merupakan penilaian seseorang terhadap lingkungannya. Pada suhu yang nyaman, manusia akan sehat dan produktif bekerja. Pada Ruang Tata Usaha FSRD Universitas Kristen Maranatha, kenyamanan thermal ruangan akan tercapai jika terus dikendalikan oleh bantuan *Air Conditioning (AC)*. Panas dari dalam ruangan dipengaruhi juga oleh radiasi cahaya matahari yang masuk. Dengan adanya *vertical blind*, cahaya yang masuk melalui jendela menghalangi panas yang masuk. Meskipun begitu, jenis *internal blind* sebenarnya kurang efektif sebagai

pengendali radiasi matahari karena sinar matahari yang telah menembus kaca diserap oleh tirai dan dikonveksikan ke udara sekitarnya. Kondisi termal Ruang Tata Usaha FSRD Universitas Kristen Maranatha didapat dengan menggunakan metode PMV dan didapat hasil yaitu 0.18 mendekati nilai 0 (nyaman / netral) jika memakai AC. PPD didapat 6% yang berarti jika 100 orang dimintai pendapat, kira-kira hanya 6% yang akan merasa tidak nyaman.

5.2 SARAN

Area Eksisting Tata Usaha FSRD seringkali dipenuhi oleh map-map arsip yang tidak memiliki tempat / loker pengarsipan sendiri

1. Dalam faktor kenyamanan spasial, ada baiknya Fakultas memiliki ruang tempat arsip bersama khusus untuk dokumen yang jarang dipergunakan, sehingga menghemat area Tata Usaha dan ruangan pun akan terlihat lebih rapi walaupun ruangan Tata Usaha kurang luas.
2. Dalam faktor kenyamanan audial, ada beberapa material yang bisa diaplikasikan seperti karpet atau partisi peredam suara agar suara yang berasal dari luar tidak terdengar kedalam.
3. Dalam faktor kenyamanan thermal, sebaiknya AC digunakan pada jam kerja.